

**PENERAPAN METODE TAMYIZ DALAM PEMAHAMAN *QAWĀ'ID*
DI KELAS XI MA PLUS NURURROHMAH PONPES AL-KAMAL
TAMBAKSARI KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

MA'RIFATUN NISA

NIM: 13420059

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifatun Nisa

NIM : 13420059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Yogyakarta
METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ma'rifatun Nisa
NIM. 13420059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifatun Nisa

NIM : 13420059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau instansi yang mengeluarkan ijazah Strata satu saya atas penggunaan jilbab pada pas foto yang ada di dalamnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Y
METERAI
Y
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ma'rifatun Nisa
NIM. 13420059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ma'rifatun Nisa

NIM : 13420059

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pemahaman Qawā'id di Kelas XI MA Plus Nururrohman Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2017
Pembimbing,

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 13420059
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE TAMYIZ DALAM PEMAHAMAN QAWA'ID DI KELAS XI MA PLUS NURUROHMAH PONPES AL-KAMAL TAMBAKSARI KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	التجريد		انتظر الملاحظه
2.	Bab V Penutup		* Abstrak Kesimpulan menyimpulkan rumusan masalah.

Tanggal selesai revisi:
19 Juli 2017

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 20 Juni 2017

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 13420059
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE TAMYIZ DALAM PEMAHAMAN QAWA'ID DI KELAS XI MA PLUS NURUROHMAH PONPES AL-KAMAL TAMBAKSARI KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- Motto diperbaiki
			- Kesimpulan dipadatkan
			-

Tanggal selesai revisi :
6 Juli 2017

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 20 Juni 2017

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 13420059
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE TAMYIZ DALAM PEMAHAMAN QAWA'ID DI KELAS XI MA PLUS NURUROHMAH PONPES AL-KAMAL TAMBAKSARI KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motif		di gambar pag. rubel Coker.
2	Kata - depu		
3			di keplapir data wawancara.
4	Kenyata		di perbaiki.

Tanggal selesai revisi:
6 Juli 2017

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2017

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOMOR : B.025/UIN.02/DT/PP.09/07/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pemahaman Qawā'id di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ma'rifatun Nisa

NIM : 13420059

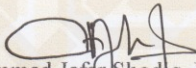
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juni 2017

Nilai Munaqasyah : 95 / A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

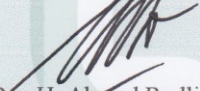
Ketua Sidang



Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I



Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.S.I

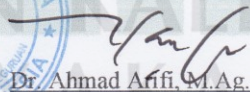
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 26 JUL 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه¹

“sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’ān dan mengajarkannya”



¹ HR. Bukhori dari Utsman bin Affan dari Rosululloh SAW, dalam kitab *Attibyan fi adabi hamalati al Qur'an* yang ditulis oleh Imam Nawawi, hlm. 13.

*Karya ini saya persembahkan untuk,
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Orangtua dan seluruh keluargaku,
Kepada semua pembaca.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987. Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓad	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāwu	W	we
هـ	hā	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta’ Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā’ah*.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *Karāmah al-auliya'.*

3. Bila dihidupkan atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h, contoh:

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *Zakāh al-fīṭri*

D. Vokal Pendek

ا Fathah ditulis a

إ Kasrah ditulis i

و dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyah*

2. Fathah + yā' mati ditulis ā

تَنَسَّى ditulis *tansā*

3. Fathah + yā' mati ditulis ī

كَرِيم ditulis *karīm*

4. Dammah + wāwu mati ditulis ū

فُرُوض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah + wāwu mati ditulis au

قَوْل ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

اَنْتُمْ	ditulis	<i>a’antum</i>
اُعِدَّتْ	ditulis	<i>u’iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata sambung Alif dan Lam

1. Bisa diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِ الْفُرُودِ	ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Ma'rifatun Nisa, 2017. *Penerapan Metode Tamyiz dalam Pemahaman Qawā'id di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bagi sebagian masyarakat, mempelajari gramatika bahasa Arab masih dipandang sulit dan membutuhkan waktu yang lama. Sehingga untuk dapat mencapai tujuan membaca kitab kuning atau terjemah Al-Qur'ān membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada tahun 2010 munculah metode Tamyiz sebagai tawaran solusi permasalahan tersebut. Adapun MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal telah menjadikan metode Tamyiz sebagai kurikulum muatan lokal. Sehingga yang ingin diketahui adalah tentang bagaimana implementasinya, evaluasi penerapan, serta faktor pendukung dan penghambat diterapkannya metode Tamyiz di madrasah tersebut.

Penelitian di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal dilakukan menggunakan metode campuran dengan data primer kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Penerapan metode Tamyiz pada proses pemahaman *qawā'id* lebih banyak melakukan praktik dibanding teori dengan urutan salam, mengabsen, review materi, menentukan kedudukan kalimat diselingi teori, pembagian tugas, dan salam. Jika dilihat dari segi komponen dan hasil analisis CIPP diketahui 86,4% tingkat keberhasilan aspek konteks dari jumlah skor 298. Aspek input 72,3% dari jumlah skor 2687, aspek proses 73,3% dari jumlah skor 843 serta aspek produk 78,1% dari jumlah skor 445. Dari keseluruhan aspek yang dijumlahkan, telah diketahui tingkat keberhasilannya sebesar 73,9% dengan 4274 skor total dari 5780 skor maksimum. Faktor pendukungnya ada dua yaitu pendidik, dan kurikulum. Hambatannya muncul dari latar belakang peserta didik yang beragam. Adapun dari hasil tes pemahaman *qawā'id* peserta didik, diketahui rata-rata nilai mencapai 75,7 dari 41 data terkumpul dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Kata kunci : metode Tamyiz, pemahaman *qawā'id*, evaluasi program model CIPP.

التجريد

معرفة النساء، ٢٠١٧. تطبيق طريقة تمييز في فهم قواعد في الصف الحادي عشر المدرسة بلس نور الرحمة العالية الإسلامية المعهد الإسلامي الكمال تمكسري كابومين العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧. البحث : كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا.

بالنسبة إلى بعض الناس، تعلم قواعد اللغة العربية لا يزال من الصعب ويستغرق وقتا طويلا. وكذلك أيضا ليكون قادرا على تحقيق الغرض من قراءة كتب التراث أو ترجمة القرآن. في عام ٢٠١٠ ظهرت طريقة التمييز لحل هذه المشاكل. قد جعلت مدرسة بلس نور الرحمة العالية الإسلامية المعهد الإسلامي الكمال الطريقة التمييز كالمحتوى المحلي. ولذلك، أردت باحثة أن تعرف حول كيفية تنفيذه، نتائج التقييم، العوامل الداعمة والعقبات في تنفيذه.

ونوع هذا البحث في المدرسة بلس نور الرحمة العالية الإسلامية المعهد الإسلامي الكمال القيام بها باستخدام طرق مختلطة مع نوعية البيانات الأولية. تم جمع البيانات عن طريق المقابلة، والملاحظة، وتطبيقي، واختبارات

تطبيق الأسلوب في عملية الفهم القواعد تمييز مزيد من الممارسة من الناحية النظرية مع النظام التحيات، ببناء الأسماء، ومراجعة المواد، وتحديد موقف الجملة تتخللها نظرية، وتقسيم المهام، والغطاء. إذا ما نظر إليها من حيث المكونات وتحليل النتائج CIPP معروفة ٨٦،٤% جوانب نسبة نجاح سياق مجموع نقاط ٢٩٨. جوانب المدخلات ٧٢،٣% من الدرجة الكلية في ٢٦٨٧، وجوانب من عملية ٧٣،٣% من الدرجة الكلية من ٨٤٣ وكذلك جوانب المنتج ٧٨،١% من الدرجة الكلية لل ٤٤٥. من جميع الجوانب لخص، قد يعرف نسبة نجاح ٧٣،٩% والتي تشكل النتيجة الإجمالية ٤٢٧٤ من ٥٧٨٠ الدرجة القصوى. العوامل الداعمة هي في المعلمين، والمناهج الدراسية. تنشأ عراقيل يعني من المتفرقات المتعلمين. نتائج الاختبار فهم القواعد من المتعلمين، اكتشف أن متوسط قيمة بلغت ٧٥،٧ من ٤١ للبيانات التي تم جمعها، وقد اجتمعت الحد الأدنى من معايير الكمال.

الكلمات الرئيسية : طريقة تمييز، فهم القواعد، نموذج التقييم البرامج (CIPP)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi Rabbi al-‘ālamīn peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala sesuatu yang masih dianugerahkan kepada kita, serta harapan dan doa semoga skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Tamyiz dalam Pemahaman *Qawā'id* di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017” yang telah peneliti susun secara maksimal dapat menjadi pembelajaran dan amal untuk bekal dikemudian hari. Tidak lupa shalawat dan salam selalu tersampaikan kepada Sang permata dunia, pemimpin seluruh umat, beliaulah Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

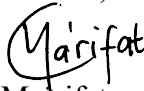
Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti merasa telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr.:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Drs. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag.,M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa studi.
4. Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi inspirasi dan didikan selama ini.
6. KH. Hayat Ihsan beserta keluarga, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kuwarsan Kebumen, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus kembali belajar di Pesantren.
7. Nurul Fithriyah Awaliyatul Laili, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal, beserta Dr. Azam Syukur R, S.H.I.,M.S.I.,M.A., yang telah memberikan kesempatan untuk belajar kembali di madrasah dengan penelitian serta bimbingan dan arahan yang sangat berarti bagi peneliti.
8. Segenap Guru dan Karyawan MA Plus Nururrohmah yang senantiasa sabar mengarahkan dan membantu proses pengambilan data.
9. Kepada Ibu dan Bapak tercinta, Tursinah dan Ahmad Nasihudin serta adik-adikku, Desti dan Akmal, yang selalu melangitkan do'a demi citaku dan yang telah memberikan motivasi dalam menjalani seluruh proses.
10. Abah Ahmad Yubaidi dan Ummi Arum Hidayati, yang telah memperkenankan saya belajar di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo serta *asātiz* yang telah memberikan banyak dukungan dan do'a.
11. Teman-temanku di PBA, Bidikmisi, Paradigma, KMNU, GPAN Jogja, IMAKTA dan Santri PP. Ulul Albab Balirejo yang telah memberikan semangat dan do'a, serta pihak-pihak lain yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti tidak bisa membalas apa-apa selain berdo'a, semoga seluruh bantuan, bimbingan, dukungan, dan do'a tersebut diterima dan dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 06 Juni 2017
Peneliti,


Ma'rifatun Nisa
NIM. 13420059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	 13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian <i>Qawā'id</i>	13
2. Makna Penerapan dan Pemahaman	15
3. Desain Metode Tamyiz	15
4. Komponen Pembelajaran	21
5. Kriteria Pembelajaran yang Efektif	24
6. Pendekatan, Metode, Teknik, dan Strategi Pembelajaran	25
7. Model Evaluasi Program Model CIPP	25
B. Metode Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	29
3. Penentuan Sumber Data	29

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
5. Teknik Analisis Data.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH	39
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Singkat	39
C. Visi, Misi, dan Rumusan Tujuan	42
D. Struktur Organisasi	47
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
F. Peserta Didik.....	51
G. Latar Belakang Peserta Didik	52
H. Sarana dan Prasarana	54
I. Kurikulum.....	59
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN.....	63
A. Implementasi Metode Tamyiz dalam Pemahaman <i>Qawā'id</i> di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal.....	63
1. Komponen Pembelajaran	63
2. Proses Pembelajaran	74
3. Hasil Pemahaman <i>Qawā'id</i> Peserta Didik kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Menggunakan Metode Tamyiz	80
B. Evaluasi Program Metode Tamyiz dalam Pemahaman <i>Qawā'id</i> siswa Kelas XI MA Plus Nururrohmah	84
a. Evaluasi Konteks	85
b. Evaluasi Input	94
c. Evaluasi Proses	108
d. Evaluasi Produk	115
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tamyiz dalam Pemahaman <i>Qawā'id</i> di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal.....	122
1. Faktor Pendukung	122
2. Faktor Penghambat	124
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	127
C. Kata Penutup.....	128
DAFTAR PUSTAKA	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode penelitian kombinasi <i>concurrent embedded</i> , model metode kualitatif sebagai metode primer	29
Tabel 1.2 Kisi-kisi Observasi.....	31
Tabel 1.3 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	32
Tabel 1.4 Kriteria Pengukuran degan Model CIPP	35
Tabel 1.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes	36
Tabel 3.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Tabel 3.2 Nama-nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	50
Tabel 3.3 Jumlah Peserta didik	51
Tabel 3.4 Rekapitulasi Jumlah Peserta didik	52
Tabel 3.5 Latar Belakang Pendidikan Siswa	52
Tabel 3.6. Kepemilikan Tanah.....	54
Tabel 3.7 Penggunaan Tanah	55
Tabel 3.8 Jumlah Kondisi dan Bangunan	56
Tabel 3.9 Sarana Pembelajaran.....	57
Tabel 3.10 Sarana Prasarana Pendukung	58
Tabel 3.11 Ekstrakurikuler MA Plus Nururrohmah.....	60
Tabel 4.1 Penerapan Program Tamyiz didukung oleh Kurikulum	86
Tabel 4.2 Dukungan terhadap Penerapan Program.....	87
Tabel 4.3 Program Sejalan dengan Visi Misi Madrasah.....	89
Tabel 4.4 Program diterapkan untuk Memenuhi Kebutuhan	90
Tabel 4.5 Terpenuhinya Kebutuhan.....	90
Tabel 4.6 Sumbangsih untuk Masyarakat.....	91
Tabel 4.7 Strategi Pembelajaran	94
Tabel 4.8 Konsistensi Program	95
Tabel 4.9 Latar Belakang Pendidik.....	95
Tabel 4.10 Dana Pelaksanaan Program.....	96
Tabel 4.11 Semangat Peserta Didik	97
Tabel 4.12 Pembelajaran yang Menyenangkan	98

Tabel 4.13 Peserta Didik Aktif	99
Tabel 4.14 Kehadiran Peserta Didik	99
Tabel 4.15 Tanggung jawab mengerjakan Tugas	100
Tabel 4.16 Penjelasan Materi oleh Pendidik.....	101
Tabel 4.16 Contoh Mudah dipahami.....	101
Tabel 4.17 Pertanyaan Peserta Didik	102
Tabel 4.18 Pemberian Tugas.....	102
Tabel 4.19 Kesempatan Praktik	103
Tabel 4.20 Kemampuan Mengondisikan Kelas	104
Tabel 4.21 Tersedianya Program Penunjang	105
Tabel 4.22 Tersedianya Buku-buku Penunjang	105
Tabel 4.23 Kesesuaian Pembelajaran dengan Rencana	108
Tabel 4.24 Materi Tersampaikan Tepat Waktu	109
Tabel 4.25 Penggunaan Sumber Belajar	110
Tabel 4.26 Pemanfaatan Media.....	111
Tabel 4.27 Orientasi Pembelajaran pada Tujuan	112
Tabel 4.28 Hambatan-Hambatan	113
Tabel 4.29 Solusi Kendala Belajar dari Pendidik	113
Tabel 4.30 Tercapainya Tujuan	116
Tabel 4.31 Manfaat Jangka Panjang	117
Tabel 4.32 Tabel Rekapitulasi Skor Wawancara.....	119
Tabel 4.33 Skor Aspek Evaluasi.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penerapan 7K	61
Gambar 2. Budaya 3S dan 7 Pilar MA Plus Nururrohmah	62
Gambar 3. Pendidik dan Peserta didik melakukan review pelajaran	77
Gambar 4. Buku Tamyiz hlm. 63	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Bukti Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Format Perencanaan Observasi Pembelajaran
Lampiran VIII	: Pedoman Observasi 1
Lampiran IX	: Pedoman Observasi 2
Lampiran X	: Pedoman Observasi 3
Lampiran XI	: Tamyiz Lil Mudarris
Lampiran XII	: Tamyiz
Lampiran XIII	: Kamus Kawkaban
Lampiran XIV	: Jadwal Pelajaran
Lampiran XV	: Struktur Organisasi MA Plus Nururrohmah
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang 2
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang 3
Lampiran XX	: Sertifikat KKN
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XXIV	: Curriculum Vitae Pendidik
Lampiran XXV	: Curriculum Vitae Peneliti
Lampiran XXVI	: Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, bahasa Arab menempati urutan keenam bahasa Internasional menurut UNESCO sebagai bahasa resmi yang dipergunakan dalam lembaga internasional dan lembaga-lembaga dibawah naungannya. Dengan demikian, bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama akan tetapi dipelajari pula untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'ān dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur yang berbahasa Arab.¹ Bukti inilah yang menunjukan bahwa bagian kedua bahasa Arab, diperkenalkan sebagai bahasa asing yang berperan dalam komunikasi internasional dan ilmu pengetahuan.

Bagian ketiga yang diperkenalkan dari bahasa Arab adalah pembelajaran. Mempelajari bahasa Arab, tentu tidak akan lepas dari istilah *qawā'id*. Kata *qawā'id* merupakan bentuk jama' dari kata *qa'idah* yang secara leksikal bermakna arti dasar, alasan, pondasi, peraturan, kaidah. Gramatika (*qawā'id*) atau kaidah-kaidah dalam ilmu bahasa Arab yang disebut juga ilmu alat terdiri dari dua disiplin ilmu antara lain *Naḥwu* dan *Ṣarf*. Ilmu *Naḥwu* pertama kali disusun oleh Abul Aswad Ad-Duali atas perintah Imam Ali *Karramallāhu Wajhah* (*Syarh Muhtaṣar Jiddan*), sedangkan ilmu *Ṣarf*

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 1.

pertama kali disusun oleh Imam Mu'adz bin Muslim, ulama dari Kufah (*As-Sarful Wādh*).²

Telah diketahui bersama bahwa penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab bukan merupakan tujuan utama pembelajaran, melainkan sebagai sarana untuk membantu peserta didik menguasai empat aspek kemahiran berbahasa Arab dengan baik. Keempat kemahiran berbahasa Arab antara lain *al-istimā'* (mendengar), *al-kalām* (berbicara), *al-qirā'ah* (membaca), dan *al-kitābah* (menulis). Jadi, kekurangan dalam ilmu *qawā'id* akan menyebabkan kekurangan pula terhadap pengetahuan bahasa yang selanjutnya akan menghambat tujuan mempelajari bahasa Arab.

Secara umum bagi masyarakat awam, mempelajari gramatika (*qawā'id*) bahasa Arab membutuhkan waktu yang cukup lama. Telah maklum bahwa untuk menguasai bahasa Arab merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran bahasa Arab, salah satunya melalui pendidikan yaitu dengan melihat metodenya.

Dewasa ini, telah banyak bermunculan metode-metode pembelajaran bahasa Arab. Tidak terlepas dari bagian pertama bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam, maka metode pertama yang muncul seperti metode abjadiyah (*alphabetic method*) yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca Al-

² Abaza, *Tamyiz Pintar Tarjamah Al-Qurân dan Kitab Kuning*, (Jakarta: Tamyiz Publishing, 2011), hlm. iii.

Qur'ān³. Selanjutnya, sebagai ciri khas pesantren adalah metode gramatika terjemah (*qawā'id wa tarjamah*) dengan teknik penyajian guru dan murid sama-sama memegang buku (kitab).⁴ Kemudian di masa sekarang, berbagai inovasi metode pun telah banyak diterapkan salah satunya adalah metode Tamyiz.⁵

Mahfudzat *attharīqatu ahammu min al-māddah* telah menjadi prinsip umum dan landasan berpikir dari metode Tamyiz bahwa cara (mengajar) lebih penting dari materi (yang diajarkan). Maka muncul seorang alumni Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta melakukan riset di Indramayu atas permintaan DR. HMS Kaban sepulang beliau dari ziarah ke maqbaroh Imam Syafi'i di Mesir. Riset tersebut dilakukan dengan tujuan agar anak-anak Indonesia dapat meniru Imam Syafi'i yang sedari kecil sudah mampu menguasai Al-Qur'ān, Hadits, dan Tafsir hingga melahirkan syafi'i-syafi'i kecil. Hipotesisnya adalah bahwa orang hebat dilahirkan dari metode yang hebat juga.⁶

Menurut K. DR. Akhsin Sakho Muhammad (*al-ḥāfiẓ*) sebagai Rektor IIQ Jakarta dan sekretaris Lajnah Pentashhih Qur'an Departemen Agama RI tahun 2010 mengatakan bahwa metode Tamyiz merupakan formulasi teori *Nahwu-Ṣarf* Quantum dengan pembelajaran mudah dan menyenangkan.⁷

³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat, 2009), hlm. 28.

⁴ *Ibid.*, hlm. 29.

⁵ Metode Tamyiz merupakan metode praktis terjemah Qur'an dan kitab kuning yang dicetuskan oleh Abaza, MM. di Indramayu pada tahun 2010.

⁶ *Ibid.*, hlm. iii.

⁷ Abaza, *Tamyiz ...*, hlm. ii.

Adapun menurut pencetusnya dalam pengantar RPP Tamyiz bahwa standar pengajaran Tamyiz akan menghasilkan siswa yang dapat menerjemahkan Al-Qur'ān dan kitab kuning dalam 100 jam belajar.

Sebagaimana pendapat Akhsin, agar tujuan tersebut terlaksana yakni siswa mampu menerjemah Al-Qur'ān dan kitab kuning maka diperlukan pemahaman terhadap *Naḥwu-Ṣarf* atau *qawā'id* bahasa Arab sebagai ilmu alat. Cara praktis belajar Tamyiz dalam waktu 100 jam disebutkan di buku Tamyiz bahwa model seperti ini merupakan cara Tamyiz *Intensive* yakni diajarkan 3-4 jam sehari dalam sistem pesantren mukim. Kemudian bagaimana implementasi metode Tamyiz dengan cara Tamyiz *Inside* yang disisipkan pada kurikulum sekolah? Adakah ukuran waktu tertentu yang dicanangkan oleh pencetus terhadap belajar mengajar Tamyiz di sekolah?

Sejak kemunculannya, metode Tamyiz telah mampu membuktikan eksistensinya dalam dunia pendidikan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya pesantren maupun lembaga formal yang menerapkan ini seperti MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kuwarasan Kebumen yang bahkan dijadikan mata pelajaran sendiri sebagai kurikulum tambahan atau muatan lokal disamping TIK dan Bahasa Jawa.

Pengkhususan metode Tamyiz menjadi mata pelajaran tersendiri dilatar belakangi oleh kebijakan Yayasan yang mengharuskan lembaga pendidikan dibawahnya. Metode Tamyiz yang dijadikan mata pelajaran Tamyiz di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal sejak tahun 2015.

Adapun kebijakan tersebut membawa dampak tersendiri terhadap pemahaman *qawā'id* peserta didik terutama terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Menurut guru bahasa Arab di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal, adanya metode Tamyiz sedikit banyak membantu pemahaman siswa terhadap *qawā'id* sehingga ketika mata pelajaran bahasa Arab diajarkan tidak terlalu banyak materi yang harus diulang.⁸

Adapun alasan dipilihnya objek penelitian di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal, hal ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya bahwa belum ada sekolah formal di Yogyakarta yang menerapkan metode Tamyiz. Sekalipun ada, biasanya hanya berupa pelatihan-pelatihan khusus. Kedua, MA Plus Nururrohmah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Ponpes Al-Kamal dan Yayasan Nurul Ihsan di wilayah Gombong yang dijadikan tempat pelatihan metode Tamyiz 100 jam dan diikuti oleh 400 peserta dari beberapa lembaga lain. Pelatihan tersebut dilakukan pada tahun 2012 dan mendatangkan tenaga pengajar dari Indramayu, yaitu ustadz Indra, ustadz Saman, ustadz Zulkifli, dan ustadz Hamdani.⁹

MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal berada di desa Tambaksari, kecamatan Kuwarasan, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dan berdiri pada tahun 2006. Melalui asuhan pimpinan Ponpes Al-Kamal yakni KH. Hayat Ihsan yang mengarahkan pesantren asuhannya sebagai pesantren bahasa, maka

⁸ Berdasarkan hasil wawancara terhadap tenaga pendidik di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal, Ibu Nurul Fithriyah Awaliyatul Laili, S.Pd.,M.Pd. dilakukan pada Sabtu, 18 Maret 2017.

⁹ “Berita Kebumen, Metode Tamyiz Mudahkan Tarjamah Al-Qur’ān”

sudah barang tentu hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan bahasa akan didukung. Nurul Fitriyah Awaliyatul Laili selaku Kepala Madrasah Aliyah (menjabat dari tahun 2013-sekarang) sekaligus guru bahasa Arab juga mendukung diterapkannya metode Tamyiz.¹⁰

Sebagaimana prinsip belajar mengajar Tamyiz mengenai pentingnya sebuah cara dibanding materi, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada proses pembelajaran dan evaluasi program. Di dalamnya akan kami teliti juga mengenai jenis pendekatan yang digunakan untuk melihat sebuah proses pembelajaran tersebut. Dari hasil penelitian nantinya, penulis juga akan meninjau komponen pembelajaran yang digunakan metode Tamyiz di MA Plus Nururrohmah untuk mengetahui hasil dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga kemudian mendapatkan kesimpulan hasil evaluasi penerapan dan hasil upaya meningkatkan pemahaman *qawā'id* dengan metode Tamyiz di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi metode Tamyiz dalam pemahaman *Qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal?

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara terhadap tenaga pendidik di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal, Ustadzah Nurul Fithriyah Awaliyatul Laili, S.Pd.,M.Pd. dilakukan pada Kamis, 16 Maret 2017.

- b. Bagaimana evaluasi program metode Tamyiz dalam pemahaman *Qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tamyiz dalam pemahaman *Qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi metode Tamyiz dalam pemahaman *Qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal.
- b. Untuk mengetahui evaluasi program metode Tamyiz dalam pemahaman *Qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tamyiz dalam pemahaman *Qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis.

Adapun yang bersifat praktis hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat:

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan oleh pimpinan lembaga pendidikan, kepala madrasah, guru, atau pihak pengambil keputusan untuk dapat menentukan sebuah kebijakan secara

tepat, apakah program metode Tamyiz akan diganti dengan metode lain atau tetap diterapkan dengan beberapa perbaikan yang diperlukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal. Bagaimanapun, kebijakan yang ditentukan nantinya akan membawa pengaruh terhadap prestasi peserta didik di madrasah tersebut.

- 2) Hasil penelitian ini menjadi masukan untuk pengembangan pembelajaran selanjutnya serta menjadi motivasi dan inspirasi bagi tenaga pendidik bahasa Arab atau mahasiswa bahasa Arab untuk selalu berinovasi dalam mengajarkan bahasa Arab.

Sedangkan yang sifatnya teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru serta inspirasi dan inovasi dalam dunia pendidikan bahasa Arab dan keilmuan pada umumnya, yakni mengenai metode Tamyiz sebagai salah satu referensi metode pembelajaran *qawā'id* bahasa Arab madrasah maupun lembaga pendidikan lain.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang ada, peneliti belum menemukan penelitian tentang metode Tamyiz yang difokuskan pada pembelajaran *qawā'id*. Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang metode Tamyiz maupun pembelajaran *qawā'id*, diantaranya adalah:

Penelitian Arini Rena Ratih mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Studi Penerapan

Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur’ān di MI Al-Islam Grobogan Serengan Surakarta”. Hasil penelitian ini, diketahui bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur’ān menggunakan metode Tamyiz di MI Al-Islam sudah terlaksana dengan baik dan efektif. Adapun kendala yang dihadapi adalah minimnya SDM yang dimiliki tim Tamyiz.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asla Maria mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang “Implementasi Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Maharan Al-Qira’ah siswi Kelas Ula Madrasa Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta”. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tujuan penerapan metode ini memang agar siswa dapat membaca dengan benar sesuai i’rob dan kedudukan kalimat sehingga dapat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan benar. Materi pelajarannya diambil dari kitab *Fathul Qarib*, berbeda dengan peneliti yang fokus materi pada buku Tamyiz.¹²

Penelitian lain yang dilakukan oleh Akbar Fu’ad, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pembelajaran Qawā’id dengan Menggunakan Metode Amtsilah di Pondok Pesantren Cijanjung Ciamis”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa metode amtsilati dinilai efektif dari 80% santri menyatakan mampu dan 12% menyatakan sangat mampu membaca kitab kuning atau literatur berbahasa

¹¹ Arini Rena Ratih, “*Studi Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur’ān di MI Al-Islam Grobogan Serengan Surakarta*”, skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta: Perpustakaan UMS, 2014).

¹² Asla Maria. “*Implementasi Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Maharan Al-Qira’ah siswi Kelas Ula Madrasa Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta*”, skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Surakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Arab. Antara Pesantren dengan Madrasah, memiliki faktor problematika yang berbeda dalam pembelajaran sekalipun permasalahannya sama yakni tentang Qawā'id. Hal ini juga sama seperti input yang berbeda, akan menimbulkan problematika yang berbeda apalagi dipengaruhi oleh banyak faktor.¹³

Skrisi Elsa Dany Maulida mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Implementasi Metode Tarjamah dengan Kitab Tamyiz di Kelas XI IPA dan XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa peserta didik sangat aktif di dalam kelas pada saat menghafal materi dan analisis kedudukan kata dan terjemah Al-Qur'ān.¹⁴

Penelitian lain yakni Efektifitas Metode Tamyiz dalam Menterjemahkan Al-Qur'ān sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN Satu Atap 1 Lelea Tahun 2014) sebuah tesis yang disusun oleh Dina Romayani mahasiswa PAI Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Permasalahan yang ingin diketahui peneliti adalah adakah pengaruh metode Tamyiz dan metode konvensional terhadap kemampuan siswa dalam menerjemahkan Al-Qur'ān.¹⁵

¹³ Akbar Fuad, “*Pembelajaran Qawā'id dengan Menggunakan Metode Amsilah di Pondok Pesantren Cijanjung Ciamis*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

¹⁴ Elsa Dany Maulida, “*Implementasi Metode Tarjamah dengan Kitab Tamyiz di Kelas XI IPA dan XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*”, Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁵ Dina Romayani, “*Efektifitas Metode Tamyiz dalam Menterjemahkan Al-Qur'ān sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN Satu Atap 1 Lelea Tahun 2014)*”, Tesis Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Perpustakaan UPI, 2015).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁶

Dalam penelitian ini, mengacu pada permasalahan diatas dan bertolak ukur dari kerangka berpikir, maka penulis mengambil hipotesis sebagai jawaban sementara bahwa upaya meningkatkan pemahaman *qawā'id* dengan metode Tamyiz di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017 *sudah cukup baik dalam penerapannya*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berupa rencana pembagian bab dan sub bab dari laporan penelitian yang akan ditulis. Adapun skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan disesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi Pendidikan Bahasa Arab yang terdiri dari Bab I sampai dengan bab V.¹⁷

Bagian awal merupakan bagian pendahuluan yang akan mengantarkan pembaca pada isi penelitian dan memberikan gambaran tentang alur penelitian. Bagian pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁶ Imron Rosyidi, *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005), hlm. 33

¹⁷ Tim Revisi, "*Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*", (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Bab II berisi pembahasan rinci tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : pembelajaran *qawā'id*, model pembelajaran *qawā'id*, komponen pembelajaran, evaluasi program dan penilaian program model CIPP. Masih dalam Bab II juga akan dibahas tentang metode penelitian. Profil lembaga yang diteliti akan dibahas di dalam Bab III yang berisi sejarah berdirinya lokasi penelitian, letak geografis, jumlah siswa, latar belakang siswa, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana yang disediakan serta bagian-bagian lain berkaitan dengan profil lembaga yang mendukung penelitian.

Pembahasan mengenai analisis penelitian yang didapat dari pengolahan data yang diperoleh dalam proses penelitian terdapat di dalam Bab IV yang menjadi inti penelitian sebagai jawaban rumusan masalah yakni penerapan metode Tamyiz dalam pemahaman *qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal. Sub bab yang akan ditulis adalah implementasi metode Tamyiz di kelas XI MA Plus Nururrohmah, dan evaluasi program metode Tamyiz yang dinilai dengan model CIPP serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tamyiz. Berada di akhir bab, Bab V yaitu bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran metode Tamyiz di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal mengikuti buku *Tamyiz lil mudarris* sebagai panduan. Prosesnya sebagaimana pembelajaran pada umumnya yakni pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan belajar mengajar Tamyiz dibuka dengan do'a oleh pendidik dilanjutkan pengabsenan dan penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu. Selanjutnya, review pembelajaran sebelumnya yang dilakukan dengan cara membaca *tahsin al qadir* surat Al-Baqarah dan menentukan kedudukan kalimat beserta *mantra* yang diucapkan bersama-sama dengan suara lantang. Sese kali pendidik melakukan tes ringan dengan bertanya pada peserta didik. Pendidik menjelaskan materi dilanjutkan memberi contoh kemudian praktik. Saat jam pelajaran tersisa sekitar 15 menit, pendidik membuka kesempatan bertanya dan memberikan penugasan beserta teknik penilaiannya untuk pertemuan selanjutnya. Terakhir, pembelajaran ditutup dengan membaca do'a bersama.
2. Evaluasi program metode Tamyiz menggunakan evaluasi model CIPP. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi telah diketahui hasil sebagai berikut: dari aspek konteks, total skor dari 6 butir pertanyaan

untuk 59 responden seputar kondisi lingkungan dan tujuan adalah 298 atau 86,4% dalam kategori baik. Aspek input, skor yang dihasilkan adalah 2687 dari 17 pertanyaan yang dijawab 58 responden. Aspek input meliputi penilaian dari strategi pembelajaran, sekolah, peserta didik, pendidik, dan sarana pendukung dengan hasil persentase 72,3% terbilang cukup baik. Aspek proses menghasilkan skor 843 dari 7 pertanyaan yang diajukan kepada 57 responden. Aspek proses diambil dari penilaian terhadap proses pembelajaran dan hambatan yang muncul, dan hasilnya terbilang cukup baik yakni 73,3%. Terakhir, aspek produk dinilai dari 2 pertanyaan tentang keberhasilan program yang diajukan kepada 57 responden. Jumlah skor yang dihasilkan adalah 445 dengan persentase 78% dan terukur baik. Adapun dari hasil penghitungan total aspek evaluasi setelah jumlah skor total 4275 dibagi jumlah skor ideal 5780 dikali 100% maka dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan penerapan metode Tamyiz dalam pemahaman *qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal terukur cukup baik dengan nilai persentase 74 % sehingga hipotesis awal penelitian dinyatakan diterima.

3. Faktor pendukung penerapan metode Tamyiz di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal yang pertama terdapat pada pendidik yang sangat sesuai karena pernah mengikuti pelatihan Tamyiz 1 dan 2 di Pesantren Bayt Tamyiz Indramayu dan merupakan alumni pesantren yang paham betul terhadap kitab kuning. Faktor pendukung yang kedua adalah kurikulum dengan menjadikannya muatan lokal dan alokasi waktu jam

pelajaran yang lebih banyak dibanding muatan lokal yang lain. Adapun hambatan penerapan metode Tamyiz dalam pemahaman *qawā'id* di MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal adalah dari keberagaman peserta didik dari latar belakang pendidikan sebelumnya. Keberagaman latar belakang ini berpengaruh pada keberagaman kemampuan memahami *qawā'id* bahasa Arab menggunakan metode Tamyiz.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penerapan metode Tamyiz dalam pemahaman *qawā'id* di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal, peneliti akan memberikan sedikit saran guna perbaikan yang pembelajaran yang lebih maksimal.

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk mengatasi hambatan diantaranya:

1. Untuk mendeteksi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'ān peserta didik, lakukanlah tes BTA (baca tulis Al-Qur'ān) pada awal semester. Setidaknya jika bukan berupa test, pendidik wajib mengetahui data peserta didik yang harus mendapat perhatian lebih dari awal.
2. Mengadakan ekstrakurikuler Tamyiz atau yang mendukung seperti ekstrakurikuler terjemah dan tafsir Al-Qur'ān, atau dibuat sejenis club bahasa Arab yang dapat menambah pemahaman peserta didik tentang *qawā'id*.

3. Untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar di kelas, pendidik dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh madrasah seperti LCD proyektor dalam menyampaikan materi.

C. Kata Penutup

Faktor penentu utama dari pendidikan adalah seorang guru, selain dari peran buku, kurikulum, pembuat kebijakan pendidikan, peserta didik, dan unsur pendidikan lainnya seperti metode-metode pembelajaran, sarana, dan media. Mengenai metode dan strategi pembelajaran dalam pendidikan, tidak ada metode yang sempurna atau tidak sempurna, yang ada hanyalah sesuai atau tidak sesuai. Metode pembelajaran yang ada sekarang, muncul dari hasil kritik metode sebelumnya. Begitupun metode Tamyiz, tidak berarti pula menjadi metode yang paling sesuai atau sempurna, karena kesesuaian dinilai bukan hanya dari satu aspek melainkan banyak komponen pembelajaran.

Tidak ada kesempurnaan melainkan hanya milik Allah. Peneliti tentu menyadari, bahwa mulai dari proses penelitian hingga penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah kita usahakan selalu mendapat petunjuk dan barokah Alloh SWT. *aamiin.*

Jazākumullāh khairan katsīrā

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, *Tamyiz Pintar Tarjamah Al-Qurân dan Kitab Kuning*, Jakarta: Tamyiz Publishing, 2011.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Ainin, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. cet. Ketiga.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin A. Jamal, *Evaluasi Program Pendidikan*, ed. 2, cet. 5, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1988.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- , *Model, Strategi & Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Berita Kebumen, “Metode Tamyiz Mudahkan Terjemah Qur’ân”, Juli 2012.
- Buku Panduan Ajar Tamyiz dari Guru Tamyiz di MA Plus Nururrohmah PP. Al-Kamal, dokumentasi peneliti pada hari Kamis, 16 Maret 2017.
- Buku Pedoman Santri Diniyah, MTs, MA & SMK Plus Nururrohmah, 2015.
- Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Fuad, Akbar, “*Pembelajaran Qawā'id dengan Menggunakan Metode Amtsilah di Pondok Pesantren Cijanjung Ciamis*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

- Hasan, Shahatah, *Ta'limul Lugātul 'Arabiyah bayna an nazariyat wa at tatbīq*, Bananiyah: Darul Misriyah, 1993.
- Ibrahim, Nurdin dan Darlan Sidik, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, cet. ke-5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Maria, Asla, "*Implementasi Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Maharan Al-Qira'ah siswi Kelas Ula Madrasa Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta*", skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Surakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Maulida, Elsa Dany, "*Implementasi Metode Tarjamah dengan Kitab Tamyiz di Kelas XI IPA dan XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*", Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-26, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhadjir, Neong, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- Muhaimin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Mitra Media, 1996.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011.
- Munawwir, Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia, Indonesia-Arab*, Edisi Kedua, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nababan, dan Subyakto, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Ratih, Arini Rena, "*Studi Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'ān di MI Al-Islam Grobogan Serengan Surakarta*", skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: Perpustakaan UMS, 2014.
- Rizqi, Khaerur, "*Metode Amtsilati dan Metode 33 dalam Peningkatan Qawa'id*". Tesis Magister Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- Romayani, Dina, “*Efektifitas Metode Tamyiz dalam Menterjemahkan Al-Qur’ān sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN Satu Atap 1 Lelea Tahun 2014)*”, Tesis Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bandung: Perpustakaan UPI, 2015.
- Rosyidi, Imron, *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005.
- Ruhimat, Toto, dkk., *Kurikulum dan Pembelajaran*, cet. Ke-4, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana dan Suwariyah, Wari, *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. ke-8, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-5, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tim Revisi, “Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab”, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).
- Yaumi, Muhammad, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA SISWA : Buana Akbar Millinio Islam
KELAS/ JUR. : XI IPS
NO. ABSEN : 4 (NIS. 308)
TANGGAL : 17 April 2017

1. Apakah anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode Tamyiz?
 - Ya, sangat membantu **(skor 5)**
2. Apakah anda selalu mengikuti KBM Tamyiz di kelas? Apakah anda datang tepat waktu?
 - Selalu mengikuti dan tepat waktu **(skor 5)**
3. Apakah anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode Tamyiz?
 - Belum terlalu aktif dalam mengajukan pertanyaan **(skor 3)**
4. Apakah guru menjelaskan materi Tamyiz dengan jelas?
 - Ya, sangat jelas **(skor 5)**
5. Apakah guru mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa?
 - Selalu dijawab **(skor 5)**
6. Apakah guru selalu memberikan contoh yang mudah anda pahami?
 - Ya, selalu begitu **(skor 5)**
7. Apakah anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi Qawa'id yang telah dipelajari?
 - Ya, setelah penjelasan pasti ada praktik **(skor 5)**
8. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - Ya, selalu mengerjakan **(skor 5)**
9. Apakah guru mengajar dengan menyenangkan, dan apakah anda senang?
 - Ya, karena Tamyiz ini enak dan hanya menyanyi **(skor 4)**
10. Apakah guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Kitab Tamyiz dan Kamus Kawkaban
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Kitab Tamyiz dan Kamus Kawkaban **(skor 4)**
12. Apakah tersedia buku-buku lain yang menunjang pembelajaran Tamyiz, khususnya berkaitan dengan Qawa'id?
 - Mungkin tersedia, tapi saya sendiri belum mempunyainya **(skor 2)**
13. Apakah anda mengikuti program tambahan di luar jam pelajaran yang mendukung pembelajaran Tamyiz di kelas?
 - Karena saya anak pondok, saya insyaAlloh dapat pembelajaran Tamyiz di luar kelas **(skor 4)**

14. Apakah pembelajaran Tamyiz selalu menggunakan buku Tamyiz ?
 - Iya, selalu **(skor 5)**
15. Apakah ada hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung, khususnya terkait pemahaman Qawa'id?
 - Iya, itu tidak pasti **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Ya, itu selalu **(skor 3)**
17. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan? Apakah metode Tamyiz menjadikan anda lebih mudah menghafal qawa'id?
 - Iya, InsyaAlloh lebih mudah **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa terjadi peningkatan pemahaman Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Ya, karena menambah wawasan dan ilmu **(skor 4)**
19. Apakah anda merasa semangat dalam mempelajari Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Iya, karena merasa lebih mudah **(skor 5)**
20. Sebagai warga madrasah, apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran Tamyiz?
 - Iya, sangat mendukung **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA SISWA : Muhammad Nasikin
KELAS/ JUR. : XI IPS
NO. ABSEN : 21 (NIS. 351)
TANGGAL : 17 April 2017

1. Apakah anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode Tamyiz?
 - Sedikit membantu dalam pemahaman bahasa Arab **(skor 2)**
2. Apakah anda selalu mengikuti KBM Tamyiz di kelas? Apakah anda datang tepat waktu?
 - Iya **(skor 4)**
3. Apakah anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode Tamyiz?
 - Iya, tidak terlalu sering bertanya. Hanya pada saat dalam posisi bingung dalam menjelaskan **(skor 3)**
4. Apakah guru menjelaskan materi Tamyiz dengan jelas?
 - Iya, menjelaskan dengan jelas **(skor 4)**
5. Apakah guru mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa?
 - Iya **(skor 4)**
6. Apakah guru selalu memberikan contoh yang mudah anda pahami?
 - Iya **(skor 4)**
7. Apakah anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi Qawa'id yang telah dipelajari?
 - Tidak, dikarenakan masih sulit dipahami **(skor 2)**
8. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - Sering tidak mengerjakan **(skor 1)**
9. Apakah guru mengajar dengan menyenangkan, dan apakah anda senang?
 - Iya, dengan bernyanyi pembelajarannya **(skor 4)**
10. Apakah guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya **(skor 4)**
12. Apakah tersedia buku-buku lain yang menunjang pembelajaran Tamyiz, khususnya berkaitan dengan Qawa'id?
 - Iya **(skor 4)**
13. Apakah anda mengikuti program tambahan di luar jam pelajaran yang mendukung pembelajaran Tamyiz di kelas?
 - Tidak **(skor 2)**

14. Apakah pembelajaran Tamyiz selalu menggunakan buku Tamyiz ?
 - Iya (**skor 4**)
15. Apakah ada hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung, khususnya terkait pemahaman Qawa'id?
 - Iya (**skor 4**)
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya (**skor 4**)
17. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan? Apakah metode Tamyiz menjadikan anda lebih mudah menghafal qawa'id?
 - Iya (**skor 4**)
18. Apakah anda merasa terjadi peningkatan pemahaman Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Sedikit (**skor 2**)
19. Apakah anda merasa semangat dalam mempelajari Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Sedikit (**skor 2**)
20. Sebagai warga madrasah, apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran Tamyiz?
 - Iya, dan juga harus ada pula penambahan Qawa'id khususnya tidak hanya Tamyiz (**skor 4**)

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA SISWA : Aditya Taufiq H.
KELAS/ JUR. : XI IPA
NO. ABSEN : 30 (NIS. 304)
TANGGAL : 18 April 2017

1. Apakah anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode Tamyiz?
 - Yes, sangat terbantu sekali **(skor 5)**
2. Apakah anda selalu mengikuti KBM Tamyiz di kelas? Apakah anda datang tepat waktu?
 - Iya, karena anak-anak MA disiplin semua **(skor 5)**
3. Apakah anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode Tamyiz?
 - Standar **(skor 3)**
4. Apakah guru menjelaskan materi Tamyiz dengan jelas?
 - Iya, jelas sekali **(skor 5)**
5. Apakah guru mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa?
 - Iya, mampu **(skor 4)**
6. Apakah guru selalu memberikan contoh yang mudah anda pahami?
 - Iya, selalu **(skor 5)**
7. Apakah anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi Qawa'id yang telah dipelajari?
 - Iya, pasti selalu ada waktu untuk itu **(skor 5)**
8. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - Iya, pasti **(skor 5)**
9. Apakah guru mengajar dengan menyenangkan, dan apakah anda senang?
 - Iya, sangat senang **(skor 5)**
10. Apakah guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya, kami nyaman belajar disini **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya, banyak **(skor 4)**
12. Apakah tersedia buku-buku lain yang menunjang pembelajaran Tamyiz, khususnya berkaitan dengan Qawa'id?
 - Untuk formal tidak ada, tapi untuk asrama ada **(skor 4)**
13. Apakah anda mengikuti program tambahan di luar jam pelajaran yang mendukung pembelajaran Tamyiz di kelas?
 - Karena kami diasrama jadi otomatis ada **(skor 4)**

14. Apakah pembelajaran Tamyiz selalu menggunakan buku Tamyiz ?
 - Iya, sesuai dengan mapel **(skor 5)**
15. Apakah ada hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung, khususnya terkait pemahaman Qawa'id?
 - Ada. Hambatannya karena ilmu ini itu agak sulit untuk dipahami karena kita belum paham **(skor 5)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya, mampu sekali **(skor 5)**
17. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan? Apakah metode Tamyiz menjadikan anda lebih mudah menghafal qawa'id?
 - Bagi yang cerdas semua itu mudah. Tapi saya rada susah **(skor 3)**
18. Apakah anda merasa terjadi peningkatan pemahaman Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Iya, sangat membantu **(skor 5)**
19. Apakah anda merasa semangat dalam mempelajari Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Lumayan **(skor 3)**
20. Sebagai warga madrasah, apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran Tamyiz?
 - Sangat mendukung sekali **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA SISWA : Rizki Ramadaniati
KELAS/ JUR. : XI IPA
NO. ABSEN : 22 (NIS. 357)
TANGGAL : 18 April 2017

1. Apakah anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode Tamyiz?
 - Iya, membantu dalam membaca kitab, terutama membaca kitab kuning **(skor 4)**
2. Apakah anda selalu mengikuti KBM Tamyiz di kelas? Apakah anda datang tepat waktu?
 - Iya **(skor 4)**
3. Apakah anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode Tamyiz?
 - Tidak **(skor 2)**
4. Apakah guru menjelaskan materi Tamyiz dengan jelas?
 - Iya **(skor 4)**
5. Apakah guru mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa?
 - Iya **(skor 4)**
6. Apakah guru selalu memberikan contoh yang mudah anda pahami?
 - Tidak selalu. Karena tergantung pada materinya, jika mudah maka contoh pun mudah dipahami, jika sulit maka tidak mudh dipahami **(skor 3)**
7. Apakah anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi Qawa'id yang telah dipelajari?
 - Iya **(skor 4)**
8. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - Iya **(skor 4)**
9. Apakah guru mengajar dengan menyenangkan, dan apakah anda senang?
 - Tergantung pada materinya. Jika mudah menyenangkan **(skor 3)**
10. Apakah guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 -
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya **(skor 4)**
12. Apakah tersedia buku-buku lain yang menunjang pembelajaran Tamyiz, khususnya berkaitan dengan Qawa'id?
 - Tidak **(skor 2)**

13. Apakah anda mengikuti program tambahan di luar jam pelajaran yang mendukung pembelajaran Tamyiz di kelas?
 - Tidak **(skor 2)**
14. Apakah pembelajaran Tamyiz selalu menggunakan buku Tamyiz ?
 - Iya **(skor 4)**
15. Apakah ada hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung, khususnya terkait pemahaman Qawa'id?
 - Ada **(skor 4)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya **(skor 4)**
17. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan? Apakah metode Tamyiz menjadikan anda lebih mudah menghafal qawa'id?
 - Sedikit lebih mudah **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa terjadi peningkatan pemahaman Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Sedikit ada peningkatan **(skor 4)**
19. Apakah anda merasa semangat dalam mempelajari Qawa'id dengan metode Tamyiz?
 - Tidak **(skor 2)**
20. Sebagai warga madrasah, apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran Tamyiz?
 - Iya, karena program pembelajaran Tamyiz sangat memudahkan dalam membaca kitab kuning **(skor 4)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA GURU : Mohamad Adib Sahhala, S.H.I

TANGGAL : 18 April 2017

1. Apakah tujuan yang melandasi diterapkannya program pembelajaran metode Tamyiz?
 - Pada dasarnya, metode Tamyiz merupakan cara untuk mempermudah:
 - a. Siswa memahami kitab Al-Qur'an
 - b. Siswa memahami kitab Kuning **(skor 5)**
2. Apakah program metode Tamyiz di terapkan untuk memenuhi kebutuhan yang urgen untuk perkembangan siswa?
 - Iya. Karena untuk memahami Al-Qur'an dan Kitab Kuning (terjemah) memerlukan alat yang sangat penting yakni Qawa'id. Metode Tamyiz ini berisi istinbat atau comotan dari Qawa'id bahasa Arab **(skor 5)**
3. Bagaimana madrasah memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi?
 - Dengan menjadikan metode Tamyiz sebagai mata pelajaran tersendiri yang diadakan secara terpisah dari mata pelajaran Bahasa Arab sehingga dapat mendukung mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri **(skor 5)**
4. Apakah kebutuhan-kebutuhan itu telah terpenuhi?
 - Relatif. Ada siswa yang merasa terbantu, ada juga yang *nge-blank* tidak punya *basic* sama sekali. **(skor 3)**
5. Apakah ustadz mendukung penerapan metode Tamyiz tersebut?
 - Iya. **(skor 4)**
6. Apakah siswa selalu datang tepat waktu?
 - Sebagian besar tepat waktu. Tapi tetep ada saja yang telat, namanya juga siswa. Pelajaran manapun ya pasti ada yang telat. **(skor 4)**
7. Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran?
 - Saat menyanyi mereka bersemangat. Rata-rata Bahkan ada siswa yang hanya bisa dinyanyikan tapi tidak paham isinya. Dengan dinyanyikan mereka hafal meski kadang tidak paham. **(skor 4)**
8. Apakah Ustadz selalu memberikan tugas pada siswa? Bagaimana bentuk penugasannya?
 - Ada tugas. Jadi misalnya saya setelah menjelaskan materi, saya beri contohnya, cara praktiknya di dalam memahami Al-Qur'an atau menentukan kedudukan kalimatnya, kemudian saya perintahkan siswa untuk praktik sendiri minggu depan dipresentasikan. **(skor 5)**

9. Apakah siswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan?
 - Ya ada yang rajin yang dia selalu mengerjakan tugas. Ada juga yang tidak paham terus tanya temennya. Yang kadang males ya kadang tidak mengerjakan. **(skor 3)**
10. Apakah siswa aktif bertanya saat pembelajaran?
 - Ada yang aktif, ada yang tidak. **(skor 3)**
11. Apakah Ustadz mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa?
 - Iya, selama saya mampu menjawab. **(skor 4)**
12. Apakah Ustadz menjelaskan materi dengan detail? Atau hanya garis besarnya saja?
 - Saya mencoba untuk membahas dari hal paling dasar karena waktunya lama. Cuma, setelah dikaji lebih dalam, banyak yang paham banyak juga yang gak paham karena bukan anak pondok. Dan banyak yang gak mondok, mungkin ya pada bingung. **(skor 5)**
13. Apakah Ustadz selalu memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami siswa?
 - Saya ikut contoh pokok yang sudah disediakan di buku Tamyiz di RPP. Tapi terkadang membuat contoh lain yang lebih mudah dengan harapan akan mudah dipahami siswa. **(skor 5)**
14. Apakah siswa selalu diberi kesempatan mempraktikan materi Qawa'id yang telah dipelajari?
 - Kalau praktik itu selalu. Setelah teori langsung praktik. **(skor 5)**
15. Bagaimana strategi ustadz dalam mengondisikan kelas selama pembelajaran?
 - Saya suka guyon, suka becanda. Tapi ketika waktunya serius, ya saya tegas. **(skor 5)**
16. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan (meningkatkan pemahaman Qawa'id) ?
 - Strategi belajar ada yang berkelompok, kadangkala juga sendiri yang terpenting tujuan belajar terlaksana. **(skor 5)**
17. Apakah ustadz melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku ajar Tamyiz?
 - Iya, panduan pokok ya disitu. Kadangkala saya lebih detailkan, lebih mendalam. Kalau menurut Tamyiz beneran, singkat singkat. **(skor 4)**
18. Apakah ustadz mampu menciptakan kelas yang kondusif saat pembelajaran?
 - Ya mampu lah. **(skor 4)**
19. Apakah ada program tambahan diluar jam pelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Tamyiz ?

- Tidak ada. Paling pelajaran bahasa Arab itu sendiri, bahkan malah mendukung. **(skor 2)**
20. Apakah pelaksanaan pembelajaran metode Tamyiz telah mendapat waktu yang cukup untuk dapat mencapai tujuan? Apakah materi tersampaikan tepat waktu?
- Waktu cukup. Cuman, kadangkala yang jamnya hari sabtu sering ada kegiatan. Ya tepat waktu. **(skor 4)**
21. Apakah tersedia media yang menunjang pembelajaran? Apakah memadai?
- Kalau dulu, ketika awal-awal pembelajaran saya sering putarkan file-file kaset lagu untuk menstimulasi. Tapi kalau sekarang, sudah tidak perlu stimulan lagi, sudah pada lancar dan sudah ada di alam bawah sadar mereka jadi jarang saya setelkan lagu-lagu lagi. **(skor 3)**
22. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
- Kalau buku yang digunakan ya buku Tamyiz itu sama kamus Kawkaban. Penunjangnya ya kaya kamus karya Mahmud Yunus untuk mengetahui kata dasar. **(skor 4)**
23. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran?
- Ya tetep ada. Utamanya adalah ketika masih ada siswa yang alergi melihat tulisan Arab (belum dilakukan tapi sudah bingung duluan) khususnya yang dari luar. Bahkan masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an. **(skor 5)**
24. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang muncul saat pembelajaran?
- Menyarankan kepada mereka untuk di rumahnya mengaji lagi. **(skor 4)**
25. Apakah ustadz mampu bekerja sama dengan siswa dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
- Ya semampu saya saling bersinergi. **(skor 4)**
26. Apakah pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai? Apakah tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai?
- Pasti. Kembali kepada landasan tujuan bahwa untuk sampai ke pemahaman Al-Qur'an atau bahasa Arab kan perlu Nahwu Shorof. Sedangkan siswa-siswa lulusan SMP atau sebelumnya belum pernah mondok, akan sangat menunjang kemampuan dan pengetahuan bahasa Arab. **(skor 5)**
27. Apakah terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan materi (Qawa'id) ?

- Ya pasti. Adanya perubahan pada siswa yang tadinya tidak bisa menerjemahkan Al-Baqoroh sekarang bisa. Minimal ya paham. **(skor 5)**
28. Apakah yang akan didapat oleh masyarakat dengan diterapkannya metode Tamyiz?
- Ada. Misalnya jadi tentor Tamyiz, dan bahkan sekarang ini di Kabupaten Kebumen guru-guru PAI wajib bisa Tamyiz atas peraturan Bupati. **(skor 4)**
29. Adakah manfaat jangka panjang yang dirasakan setelah dilaksanakannya program metode Tamyiz?
- Ya pasti ada. Siswa jadi paham nahwu shorof dan itu akan digunakan ketika kita bersinggungan dengan bahasa Arab. **(skor 5)**
30. Apakah program Tamyiz dapat membantu terlaksananya visi misi madrasah?
- Ya iyalah, sudah pasti. **(skor 5)**
31. Apakah siswa merasa senang ketika pembelajaran menggunakan metode Tamyiz berlangsung?
- Ya senang, *wong nyanyi-nyayi*. **(skor 4)**
32. Sebagai pengampu metode Tamyiz, apa pendapat ustadz terkait metode tersebut?
- Amat sangat membantu sekali bagi siswa untuk memahami al-Qur'an dan kitab kuning khususnya bagi siswa dari luar pondok. **(skor 5)**
33. Apakah metode Tamyiz cocok diterapkan di madrasah untuk membantu siswa dalam memahami Qawa'id?
- Kalau kita di pondok modern seperti disini, saya kira sangat cocok. Karena nahwu shorof tidak dipelajari secara mendalam. **(skor 5)**
34. Bagaimana pendapat ustadz terkait susunan materi Qawa'id dalam metode Tamyiz?
- Untuk kalangan yang minat mempelajari nahwu shorof secara cepat, metode Tamyiz sangat cocok digunakan tapi hasilnya tidak mendalam. Namun secara garis besar ya cukup bagus. **(skor 4)**
35. Apa kesan ustadz sebagai pengampu metode Tamyiz?
- Saya suka dan menantang. Menjadi seorang guru Tamyiz itu harus bisa menjadi kakak, teman, vokalis band, dan guru TK. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA KEP. MADRASAH : Nurul Fithriyah Awaliyatul Laili, M.Pd.I

TANGGAL : 17 April 2017

1. Sejak kapan metode Tamyiz dimasukkan dalam kurikulum madrasah? Apa yang melatar-belakangi diterapkan?
 - Kalau diterapkannya Tamyiz dalam kurikulum adalah sejak pondok mengirimkan guru-guru ke Bayt Tamyiz sekitar 5 orang selama sekitar 20 hari di Indramayu untuk di *drill* fokus Tamyiz.
 - Tamyiz memang wajib, ketiga lembaga pendidikan formal di Pondok ini semua menerapkan Tamyiz karena memang sudah menjadi kebijakan yayasan. **(skor 4)**
2. Apakah metode tersebut dapat berdampingan dengan kurikulum yang digunakan oleh madrasah?
 - Ya jelas bisa. Karena memang kurikulumnya sudah dimasukkan ke pengembangan kurikulum sebagai materi muatan lokal. **(skor 5)**
3. Apakah penerapan metode Tamyiz mendapat dukungan warga madrasah?
 - Pasti sangat mendapat dukungan. Awal mulanya semua mendapat pelajaran tamyiz. **(skor 5)**
4. Apakah program Tamyiz dapat membantu terlaksananya visi misi madrasah?
 - Iya. Karena utamanya anak-anak bisa mengaji. Syukur-syukur bisa mengkaji bahasa, utamanya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Nah dengan Tamyiz itu paling tidak anak dapat mengerti tentang kaidah, tentang bagaimana menerjemah. **(skor 5)**
5. Apakah pihak madrasah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai?
 - Kemarin-kemarin, buku Tamyiz dan kamusnya kita beli dari Bayt Tamyiz di Indramayu tapi setelah itu di fotocopy-kan. Sekarang fotocopy sendiri. **(skor 4)**

6. Apakah program metode Tamyiz di terapkan untuk memenuhi kebutuhan?
 - Kembali ke anak. Paling tidak, dengan metode Tamyiz tersebut anak-anak mengerti kaidah. Ya sangat membantu lah **(skor 4)**
7. Apakah kebutuhan-kebutuhan tersebut kini telah terpenuhi?
 - Tergantung daya serap anak. **(skor 3)**
8. Bagaimana latar belakang guru yang mengampu metode Tamyiz? Sudah sesuaikah?
 - Iya, sangat sesuai. Karena beliau itu alumni pesantren, mendapat pelatihan Tamyiz, memahami kitab kuning. Jadi kalau dilihat dari input guru ya sudah sangat memadai. **(skor 5)**
9. Adakah anggaran dana untuk menerapkan program pembelajaran metode Tamyiz? Misalnya untuk media atau fasilitas penunjang.
 - Karena ini masuk ke mata pelajaran, otomatis tidak ada anggaran. Ada anggaran hanya awal-awal berdirinya Tamyiz itu. ya karena kebijakan yayasan makanya biaya awal untuk buku-buku dan tutor Tamyiz pun dari pihak Yayasan. **(skor 2)**
10. Adakah dampak positif yang ditimbulkan dari hasil pembelajaran metode Tamyiz terhadap mata pelajaran Bahasa Arab? Perlukah diterapkan sebagai muatan lokal dalam jangka panjang?
 - Diantaranya membantu. Minimal anak sudah tau tentang kaidah, tentang perubahan kata meskipun kembali ke anak-anaknya, kan daya serap mereka berbeda.
 - Itu kebijakannya yayasan. Tapi ya sepertinya akan terus diterapkan karena lebih banyak dampak positifnya terutama bagi siswa yang dari luar. Ya banyak membantu lah. **(skor 4)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA WAKA KURIKULUM : Agustina Purwaningsih, S.T

TANGGAL : 17 April 2017

1. Sejak kapan metode Tamyiz menjadi mata pelajaran sendiri? Apakah metode tersebut dapat berdampingan dengan kurikulum yang digunakan oleh madrasah?
 - Sejak tahun ajaran 2013/2014.
 - Iya, bisa. Karena metode Tamyiz ini masuk pada kurikulum muatan lokal dan menjadi ciri khas mdrasah. Digunakan untuk mendukung pelajaran bahasa Arab juga anak diharapkan mampu menerjemahkan Al-Qur'an. **(skor 5)**
2. Apa yang melatar-belakangi metode Tamyiz berdiri sendiri sebagai mata pelajaran? Karena sejalan dengan visi misi?
 - Karena kebijakan yayasan yang melihat keberhasilan penerapan metode ini di Indramayu dan hasil pelatihan Tamyiz 100 jam yang pernah diadakan di pondok dulu tahun 2012. Jadi inginnya pihak yayasan dan pondok, santri juga harus mampu memahami dan menerjemahkan Al-Qur'an dengan metode Tamyiz.
 - Iya, sejalan. **(skor 4)**
3. Bagaimana cara menyesuaikan kurikulum pembelajaran Tamyiz dengan mata pelajaran lain, terlebih dengan mata pelajaran muatan lokal yang ada di MA?
 - Yang mengampu Tamyiz memang ustadz-ustadzah yang dulu pernah mendapat pelatihan khusus langsung dari pusatnya metode Tamyiz. Jadi kepada mereka kami menyarankan untuk di kelas satu dan dua metode Tamyiz dan di kelas tiga kitab kuning untuk aplikasi penerapan terjemah. **(skor 5)**
4. Secara keseluruhan, Apakah Ustadzah mendukung diterapkannya metode Tamyiz di MA Plus Nururrohmah?

- Kalau mendukung sih mendukung. Jadi kalau yang masih awam nanti tau mana isim mana fi'il apalagi menggunakan lagu, dan karena mendukung pelajaran lain yaitu pelajaran bahasa Arab. **(skor 4)**
5. Adakah hambatan-hambatan dalam mengorganisir kurikulum metode Tamyiz?
- Ya kendalanya, pertama tidak semua guru dapat mengampu metode Tamyiz karena memang harus yang sudah mendapat pengalaman. Yang kedua, jika anak tidak paham, dan merasa gengsi untuk bernyanyi. Karena jika diintensifkan, metode Tamyiz ini cukup dengan waktu yang singkat. Namun karena ini diterapkan di kurikulum madrasah dengan waktu yang cukup lama, kalau tidak ada greget dari siswa sendiri ya tetep susah meski metodenya dianggap mudah. **(skor 4)**
6. Berapa waktu alokasi yang disediakan untuk metode Tamyiz dalam seminggu?
- Dua jam dalam seminggu per kelas. Satu jamnya 45 menit.
7. Dari tahun berapa menjadi Waka Kurikulum di Madrasah ini?
- Dari tahun ajaran 2012/2013.
8. Buku-buku sumber di dapat dari mana?
- Untuk siswa yang berasal dari MTs sini kan sudah punya bukunya jadi bisa dipakai. Kalau yang dari sekolah luar, kalau pas mos biayanya masuk anggaran mos yakni beli buku kitab Tamyiz dan kamus terjemahnya. Apalagi karena tidak bisa dibeli di toko buku.

FORMAT PERENCANAAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

- (1) Dimana lokasi observasi pembelajaran?
 - a. Nama Madrasah : MA Plus Nururrohmah
 - b. Alamat : Tambaksari RT 02 RW 04, Kuwarasan, Kebumen
 - c. No Telp Madrasah: (0287) 5500270
 - d. Nama KAMAD : Nurul Fithriyah A. Laili, M.Pd.I
- (2) Siapa guru yang akan diobservasi?
 - a. Nama : Mohamad Adib Sahhala, S.H.I
- (3) Bagaimana respon guru terhadap kegiatan observasi dalam penelitian ini?

Sangat baik
- (4) Mata pelajaran Tamyiz yang akan diajarkan oleh guru?
 - a. Tema : Jumlah Fi'liyah
 - b. Sub Tema : Fi'il Fa'il
 - c. Strategi Pemb. : Praktik QS. Al-Baqarah: 60, 71
 - d. Media Pemb. : Tahsinul Qadir – Buku Tamyiz
 - e. Teknik Penilaian : Penugasan Mandiri
- (5) Apakah guru memiliki RPP atau RKH yang akan diobservasi?
 - a. Ada, berupa buku ajar Tamyiz atau buku Tamyiz Lil Mudarris
 - b. Boleh dipinjam dan digandakan
- (6) Kapan dan dimana observasi pembelajaran di kelas akan dilakukan?
 - a. Hari, tanggal : Senin, 08 Mei 2017
 - b. Jam : ke - 2 dan 3 (07.30 – 08.45 WIB)
 - c. Kelas : XI IPS
- (7) Apa yang akan terjadi pada diri peneliti selama observasi pembelajaran di kelas?
 - a. Dimana Duduk : di belakang
 - b. Apa Peran Peneliti : Pengamat
 - c. Boleh Dokumentasi : Boleh

Kebumen, 08 Mei 2017

Guru Mata Pelajaran Tamyiz

Peneliti,

(Mohamad Adib Sahhala, S.H.I)
NIGNP. 131233050020040005

(Ma'rifatun Nisa)
NIM. 13420059



PEDOMAN OBSERVASI 1

Tanggal : Senin, 08 Mei 2017
Kelas : XI IPS
Jam Pelajaran ke- : 2 dan 3

1. Observasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian antara data wawancara dan fakta di lapangan
2. Teknik sampel yang digunakan adalah Sampling Purposive kepada guru Tamyiz dan siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran di kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal.

No.	Hal-Hal yang diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung	√	-
2	Siswa datang tepat waktu di kelas Tamyiz	√	-
3	Siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan	√	-
4	Guru menjelaskan materi dengan jelas	√	-
5	Guru mampu menjawab pertanyaan siswa	√	-
6	Guru memberikan contoh yang mudah dipahami	√	-
7	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk latihan atau praktik	√	-
8	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-
9	Guru mengajar dengan menyenangkan	√	-
10	Guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif	√	-
11	Tersedia media belajar yang menunjang	√	-
12	Terdapat buku-buku yang menunjang pembelajaran	√	-
13	Guru melakukan evaluasi	√	-
14	Guru dan siswa bersama-sama mengatasi problematika belajar	√	-
15	Siswa antusias dan semangat mengikuti pelajaran	√	-

PEDOMAN OBSERVASI 2

Nama Guru : Mohamad Adib Sahhala, S.H.I
Mata Pelajaran : Tamyiz
Materi Pokok : Jumlah Fi'liyah
Kelas : XI IPS
Jam Pelajaran : 07.30 – 08.45 WIB

1. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan observasi 1 sebagai data pelengkap.
2. Format Instrumen Observasi ini diambil berdasarkan kurikulum 2013.¹

No.	Aspek-Aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
A	Pendahuluan			
1	Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	√		Dengan sedikit bercanda kemudian berdo'a bersama
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	√		Guru menjelaskan kembali sedikit materi yang sudah dipelajari
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		√	-
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		Hari ini akan mempelajari jumlah fi'liyah dan praktik fi'il fa'il
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	√		Akan menunjuk beberapa siswa untuk membaca
B	Kegiatan Inti			
6	Mengamati (observing)	√		Memperhatikan sekeliling kelas yakni pada siswa
7	Menanya (questioning)	√		Saat praktik bersama guru bertanya untuk stimulus
8	Mengumpulkan Informasi/ mencoba (experimenting)	√		Siswa diminta mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri
9	Menalar/ mengasosiasi (associating)	√		Mengaitkan yang sedang

¹ Sigit Purnama, dkk., *Panduan Magang 1 Tahun Akademik 2015/2016*, (Yogyakarta, Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015), lampiran 4.3.

				dipelajari dengan yang sudah pernah dipelajari
10	Mengkomunikasikan (communicating)	√		Menyampaikan penjelasan dengan baik
11	Guru bersama peserta didik mengaitkan materi dengan pengetahuan lain atau dengan realitas kehidupan		√	-
12	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	√		Meminta siswa membaca
13	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran	√		Guru sesekali bergurau sehingga suasana kelas tidak tegang
14	Guru dan siswa memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran		√	-
15	Guru dan siswa memanfaatkan anekaragam sumber belajar dan media pembelajaran	√		Sumber belajar dengan buku Tamyiz
16	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, serta dengan gaya yang sesuai	√		Menuliskan sepotong ayat di papan tulis
17	Guru memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√		-
18	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	√		-
C	Penutup			
19	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran		√	-
20	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		√	-
21	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Mempersilahkan siswa untuk bertanya
22	Guru melakukan penilaian		√	-
24	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut		√	Memberitahukan materi dan tugas untuk minggu depan
25	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya pada pertemuan berikutnya		√	

Kebumen, 08 Mei 2017
Peneliti,

Ma'rifatun Nisa
NIM. 13420059

PEDOMAN OBSERVASI 3

Hari/ Tanggal : Senin, 08 Mei 2017

Kelas : XI IPS

1. Lembar observasi ini dilakukan bersamaan dengan observasi 1 sebagai data pelengkap.
2. Format Instrumen Observasi ini dibuat disesuaikan dengan prinsip mengajar Tamyiz.

Prinsip	Indikator	Hasil	
		Ya	Tidak
Neurolinguistik	1. Guru mengajar dengan <i>Fun and Active teaching</i>	√	-
	2. Guru tidak berperilaku kasar, galak dan menakutkan bagi siswa	√	-
Sentot	3. Siswa memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung	√	-
	4. Siswa antusias dan semangat mengikuti pelajaran	√	-
	5. Siswa aktif mengajukan pertanyaan	√	-
	6. Siswa membantu teman yang belum paham	√	-
Laduni	7. Siswa membaca mantra dengan suara lantang	√	-
	8. Guru melakukan drill (pengulangan)	√	-
	9. Guru menjelaskan materi dengan jelas	√	-
	10. Guru mampu menjawab pertanyaan siswa	√	-
	11. Guru mampu menciptakan kelas kondusif	√	-
	12. Guru memberikan contoh yang mudah dipahami	√	-
	13. Guru menyampaikan teori secara bertahap	√	-
	14. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru	√	-
	15. Siswa mengerjakan tugas dari guru	√	-
	16. Guru memberikan kesempatan siswa untuk praktik	√	-
	17. Guru lebih banyak memberi praktik daripada teori	√	-
	18. Guru melakukan evaluasi	√	-